

ABSTRAK

Gaya hidup pasien diabetes melitus yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan komplikasi serius. Komplikasi yang mungkin terjadi pada pasien diabetes yang tidak mengontrol gaya hidupnya akan menyebabkan masalah peningkatan kadar glukosa darah. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan gaya hidup dengan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus.

Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan model pendekatan *Cross Sectional*. Populasi 188 pasien diabetes melitus, besar sampel 127 responden. Teknik pengambilan sampel : *purposive sampling*. Variabel independen yaitu gaya hidup dan variabel dependen yaitu kadar glukosa darah. Alat pengumpulan data: kuesioner dan glukometer digital. Analisa data: Uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 127 responden didapatkan hasil setengahnya yaitu 62 responden dengan gaya hidup baik. Kadar glukosa darah hampir seluruhnya yaitu 84 responden dengan kadar glukosa darah normal. Ada hubungan gaya hidup dengan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus: $p\ value = 0,000$.

Terdapat hubungan gaya hidup dengan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi acuan penelitian lanjutan mengenai hubungan gaya hidup yang berhubungan dengan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus.

Kata kunci : Kadar Glukosa Darah, Diabetes Melitus